

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Salah satu tipe masalah ergonomi yang sering dijumpai ditempat kerja khususnya yang berhubungan dengan kekuatan dan ketahanan manusia dalam melaksanakan pekerjaannya adalah keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs). Keluhan ini dirasakan pada bagian- bagian otot skeletal yaitu meliputi otot leher, bahu, lengan, tangan, jari, punggung, pinggang dan otot-otot bagian bawah, apabila otot menerima beban statis secara berulang dan dalam waktu yang lama yang dapat mengakibatkan kerusakan pada sendi, ligament dan tendon. Keluhan hingga kerusakan inilah yang disebut dengan *musculoskeletal disorders* (MSDs) atau cedera pada sistem *musculoskeletal*.

Keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) tersebut diawali dengan postur kerja yang kurang ergonomis. Oleh karena itu perlu dianalisa tingkat beban *musculoskeletal disorders* (MSDs) yang diakibatkan postur kerja yang ada pada saat ini khususnya pada anggota badan bagian atas. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA), yang merupakan suatu metode penelitian dengan menginvestigasi gangguan pada anggota tubuh bagian atas, lengan bawah, pergelangan tangan, leher, batang tubuh dan ditambah dengan penganalisaan terhadap keseimbangan kaki dan massa beban kerja yang ditanggung.

Penelitian terhadap postur kerja untuk menginvestigasi keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) telah dilakukan sebelumnya. Penelitian terhadap postur kerja lebih banyak dilakukan untuk pekerjaan yang dilakukan secara manual dan lebih cocok untuk kerja dengan beban angkat. Penelitian Lynn Mc Atamney dan Nigel Corlett pada tahun 1993, menyajikan sebuah metode survey untuk menginvestigasi keluhan *musculoskeletal disorders* (MSDs) terhadap tubuh bagian atas berdasarkan analisis postur kerja dengan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA).

Studi pendahuluan yang telah dilakukan ini, menemukan adanya keluhan rasa sakit pada punggung. Oleh karena itu diperlukan pengukuran terhadap postur kerja dari operator di bagian tersebut sebagai tindakan awal dalam identifikasi terhadap resiko timbulnya keluhan muskuloskeletal yang pada akhirnya dapat menyebabkan timbulnya penyakit akibat kerja.

Proses pengolahan minyak kelapa sawit di PTPN III PKS Kebun Rambutan terdiri dari rangkaian kegiatan yang melibatkan para operator berdasarkan fungsinya masing-masing. Berdasarkan pembahasan dengan pihak manajemen PTPN III PKS Kebun Rambutan diketahui bahwa kebanyakan operator yang bekerja pada bagian penerimaan tandan buah sawit menyatakan keluhan sakit pada bagian punggung, otot leher, bahu, dan lengan.